

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Survei pada UMKM Kuliner di Kota Bandung)

R. Ait Novatiani ^{1*}, Diana Sari ², Nuryaman ³, Bachtiar Asikin ⁴,
Rita Yuniarti ⁵, Robertus Ary Novianto ⁶

^{1*,4,6} Program PPAk - Pascasarjana, Universitas Widyatama, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

^{2,3,5} Program Magister Akuntansi-Pascasarjana, Universitas Widyatama, Kota
Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Abstrak. Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner yang berada di Kota Bandung. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling sehingga diperoleh sebanyak 60 UMKM Kuliner. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi sederhana dengan SPSS 20. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa pemahaman akuntansi semakin baik maka implementasi SAK EMKM semakin baik.

Kata kunci: Pemahaman Akuntansi; Implementasi SAK EMKM.

Abstract. The purpose of this research is to analyze the effect of accounting understanding on the implementation of SAK EMKM. The population selected in this study is culinary SMEs in the city of Bandung. The sample in this study used convenience sampling technique in order to obtain as many as 60 culinary SMEs. In this study, a simple regression analysis method with SPSS 20 was used. The results of the study provide evidence that the better the understanding of accounting, the better the implementation of SAK EMKM.

Keywords: Accounting Understanding; Implementation of SAK EMKM.

* Author. Email Corresponding: ait.novatiani@widyatama.ac.id ^{1*}

Pendahuluan

Salah satu usaha pemerintah didalam menumbuhkan tingkat penghasilan masyarakat ialah dengan memajukan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM). UMKM mempunyai atribut yang dinamis, produktif dan solid, sehingga UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam pengembangan moneter negara. Darmasari dan Wahyuni (2020) menyatakan bahwa UMKM selayaknya mampu memajukan perekonomian dengan baik serta dapat membuka peluang bagi daerahnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan mempunyai pilihan untuk membuat sektor bisnis moneter baru. Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) yaitu aktivitas usaha yang memiliki skala kecil dimana bisa dikelola oleh gabungan keluarga ataupun kelompok perorangan dengan tujuan membentuk suatu usaha. Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) mempunyai tujuan guna meningkatkan serta memajukan usahanya dalam rangka menciptakan perekonomian nasional atas dasar demokrasi ekonomi dengan berkeadilan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2008).

Pertumbuhan UMKM yang cepat bukan bermakna UMKM tidak mempunyai kendala didalam melakukan usahanya. Salah satu kendala yang sering dihadapi pada setiap UMKM ialah kesulitan dalam perolehan modal serta penyajian laporan keuangan yang belum berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) EMKM. Penyajian laporan keuangan yang konsisten dengan SAK EMKM bisa dipergunakan sebagai proses pengajuan kredit ke Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Tetapi didalam penyajian laporan keuangan yang konsisten dengan SAK EMKM masih dirasakan sulit bagi para UMKM. Mortigor Afrizal Purba (2019) menyimpulkan bahwa manajemen UMKM tidak memiliki kemampuan didalam menyajikan pelaporan keuangan yang konsisten dengan SAK EMKM, penyebabnya dikarenakan manajemen tidak memahami mengenai SAK-EMKM didalam penyajian pelaporan keuangan entitas yang dikelolanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di beberapa UMKM yang terletak di Desa Mekarmanik Kecamatan

Cimencyan Kabupaten Bandung pada tanggal 17-19 Mei 2022 bahwa para UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh tambahan modal dari pinjaman Bank dan dari Lembaga Keuangan lainnya, hal ini dikarenakan para UMKM belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu pada beberapa UMKM yang terletak di Desa Mekarmanik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung belum memahani akuntansi sehingga para UMKM kesulitan dalam melakukan pembukuan akuntansi sederhana dengan benar yang berakibatnya belum memahami dalam mengimplementasikan SAK EMKM. Purba (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan yang tidak disajikannya sesuai standar akuntansi dikarenakan terdapatnya kekurangan pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi, proses akuntansi yang rumit, serta adanya anggapan bahwa laporan keuangan tidak merupakan hal yang utama bagi UMKM. Dengan demikian, agar dapat mengoptimalkan implementasi SAK EMKM oleh karena itu UMKM perlu pemahaman akuntansi yang lebih. Pemahaman akuntansi merupakan kompetensi seseorang dalam pemahaman serta mendalami tentang akuntansi sebagai ilmu maupun siklus akuntansi yang dimulai dari melaksanakan pencatatan bermacam-macam transaksi sampai dengan menyajikan laporan keuangan (Mahmudi, 2010). Pemahaman akuntansi semakin baik maka semakin berkualitas pelaporan keuangan UMKM (Novatiani *dkk*, 2022). Didalam penyajian laporan keuangan, pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan menjadi dasar dalam pemahaman guna mengimplementasikan SAK EMKM sehingga pelaksana UMKM bisa mencukupi administrasi keuangan usahanya (Linda, 2022). Pardita *dkk* (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, yang menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi para pelaku UMKM maka semakin tinggi pula penerapan SAK EMKM pada UMKM. Parhusip & Herawati (2020) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM di Kota Malang, hal ini menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi pada pelaku UMKM dapat memotivasi mereka didalam mengimplementasikan standar akuntansi

keuangan dalam usaha yang dijalankan. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner di Kota Bandung serta pengukuran dari variabel implementasi SAK EMKM yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Atas dasar uraian tersebut membuktikan bahwa pemahaman akuntansi sangatlah penting sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM serta dapat mengoptimalkan implementasi SAK EMKM, sehingga pentingnya penelitian terkait pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM (survei pada umkm kuliner di kota bandung) dilakukan.

Tinjauan Literatur

SAK EMKM

IAI (2018) mengemukakan bahwa SAK EMKM didesain secara spesifik sebagai pedoman standar akuntansi keuangan di UMKM.

Implementasi SAK EMKM

Menurut Darmasari dan Wahyuni (2020), Implementasi merupakan kegiatan yang telah dirancang dengan baik agar bisa dicapai tujuan dari aktivitas tertentu tertentu. Kusuma dan Lutfiany (2019); Ratna *dkk* (2020) menyatakan bahwa indikator implementasi SAK EMKM yaitu; 1) Penyajian laporan keuangan dilaksanakan dengan teratur, dan 2) Informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM. Darmasari dan Wahyuni (2020), menyatakan bahwa indikator implementasi SAK EMKM yaitu; 1) Sudah menggunakan SAK EMKM, dan 2) Kegunaan penerapan SAK EMKM.

Pemahaman Akuntansi

Menurut Mahmudi (2010) bahwa pemahaman akuntansi merupakan kompetensi seseorang dalam pemahaman serta mendalami tentang akuntansi sebagai ilmu maupun siklus akuntansi yang dimulai dari melaksanakan pencatatan bermacam-macam transaksi sampai dengan menyajikan laporan keuangan. Kusuma and Lutfiany (2019); Parhusip and Herawati (2020); Bokol (2020); Indra (2018) dan Diana (2011), menyimpulkan bahwa indikator pemahaman akuntansi ialah sebagai berikut:

- 1) Paham terhadap transaksi akuntansi

- 2) Terdapat dokumentasi pada tiap transaksi
- 3) Paham terhadap tahapan pembuatan laporan keuangan
- 4) Paham pada pencatatan akuntansi
- 5) Paham pada penyajian laporan keuangan
- 6) Kompeten menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM

Pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan menjadi dasar didalam mengimplementasikan SAK EMKM, dengan demikian pelaksana UMKM bisa mencukupi administrasi keuangan didalam usahanya. Kusuma dan Lutfiany (2019) menyimpulkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik dan pemahaman akuntansi baik secara partial maupun secara simultan terbukti memiliki pengaruh positif serta signifikansi terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Bogor. Pardita *dkk* (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif serta signifikansi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, yang menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi para pelaku UMKM maka semakin tinggi pula penerapan SAK EMKM pada UMKM. Parhusip & Herawati, (2020) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM di Kota Malang, hal ini menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi pada pelaku UMKM dapat memotivasi mereka didalam mengimplementasikan standar akuntansi keuangan dalam usaha yang dijalankan. Darmasari & Wahyuni, (2020) menyimpulkan bahwa implementasi SAK EMKM terpengaruh secara positif oleh adanya sosialisasi SAK EMKM, adanya pemahaman akuntansi serta adanya tingkat kesiapan pelaksana UMKM. Atas dasar beberapa pendapat dari penelitian sebelumnya maka dapat diterangkan bahwa pemahaman akuntansi sangat diperlukan guna meningkatkan implementasi SAK EMKM. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ialah:

H_1 : Pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survei, yaitu metode yang dilaksanakan dengan observasi secara langsung pada suatu fakta didalam populasi besar ataupun kecil. Proses penelitian survei yaitu suatu fenomena sosial didalam bidang pendidikan yang memikat perhatian peneliti. Penelitian survei menjelaskan proses transformasi unsur informasi ilmiah (Iskandar, 2010). Populasi yang terpilih dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner yang berada di Kota Bandung. Adapun sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu sebanyak 60 UMKM Kuliner. *Convenience sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan mengambil sampel secara bebas keinginan peneliti (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel yaitu variabel independen (pemahaman akuntansi) yang disimbolkan X dan variabel dependen (implementasi SAK EMKM) yang disimbolkan Y. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 20. Analisis regresi linier sederhana untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan variabel X terhadap Variabel Y. Dimana bentuk persamaan linier sederhana adalah: $Y = a + bX + e$.

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman akuntansi bagi para UMKM sangatlah penting karena dapat menjadikan memahami mengenai: a). transaksi akuntansi, b). dokumentasi dari setiap transaksi, c). tahapan pembuatan laporan keuangan, d). pencatatan akuntansi, e). penyajian laporan keuangan, f). kompeten menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kusuma and Lutfiany (2019); Parhusip and Herawati (2020); Bokol (2020); Indra (2018) dan Diana (2011).

Berdasarkan hasil riset membuktikan bahwa pemahaman akuntansi pada UMKM Kuliner di Kota Bandung sudah baik, karena didukung adanya: a). pemahaman terhadap transaksi

akuntansi yang terjadi selama beroperasi, b). terdapatnya dokumentasi pada tiap transaksi selama operasional, c). paham terhadap tahapan pembuatan laporan keuangan, d). pemahaman pada pencatatan akuntansi yang tercermin dalam catatan akuntansi yang sudah dibuat selama operasional, e). pemahaman pada penyajian laporan keuangan serta f). kompeten menyajikan laporan keuangan sederhana.

Hasil kuesioner untuk pemahaman akuntansi secara keseluruhan memperoleh skor 4,08 yang menunjukkan kategori baik. Dengan demikian terbukti bahwa pemahaman akuntansi pada UMKM Kuliner di Kota Bandung baik. Selain itu juga dibuktikan dengan perolehan skor untuk pemahaman transaksi akuntansi yaitu 4.33 yang menjelaskan kategori sangat baik. Perolehan skor untuk terdapatnya dokumentasi pada tiap transaksi ialah 4.28 yang membuktikan kategori sangat baik. Perolehan skor untuk pemahaman tahapan pembuatan laporan keuangan adalah 3,93 yang menjelaskan kategori baik. Perolehan skor untuk pemahaman pencatatan akuntansi yaitu 3.80 yang menjelaskan kategori baik. Perolehan skor untuk pemahaman penyajian laporan keuangan ialah 3,82 yang menjelaskan kategori baik, meskipun masih ditemukan dari hasil jawaban kuesioner sebanyak 7 (tujuh) UMKM kuliner yang menjawab kurang paham dalam penyajian laporan keuangan. Tetapi secara keseluruhan untuk pemahaman penyajian laporan keuangan termasuk kategori baik. Perolehan skor untuk kompeten menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yaitu 4.33 yang menjelaskan kategori sangat baik.

Implementasi SAK EMKM bagi para UMKM sangatlah penting karena dapat menjadikan memahami mengenai: a). penyajian laporan keuangan dilaksanakan dengan teratur, b). informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM, c). sudah menggunakan SAK EMKM dan d). kegunaan penerapan SAK EMKM. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kusuma and Lutfiany (2019); Ratna dkk (2020) yaitu indikator dalam implementasi SAK EMKM yaitu adanya a). penyajian laporan keuangan dilaksanakan dengan teratur, b). informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM. Adapun menurut Darmasari dan Wahyuni (2020) adalah a). sudah

menggunakan SAK EMKM dan b). kegunaan penerapan SAK EMKM.

Berdasarkan hasil riset membuktikan bahwa implementasi SAK EMKM pada UMKM Kuliner di Kota Bandung sudah baik, karena didukung adanya: a). penyajian laporan keuangan sederhana dilaksanakan dengan teratur, b). informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM, c). sudah menggunakan SAK EMKM dan d). kegunaan penerapan SAK EMKM.

Hasil kuesioner untuk implementasi SAK EMKM secara keseluruhan memperoleh skor 3,67 yang menunjukkan kategori baik. Dengan demikian terbukti bahwa implementasi SAK EMKM pada UMKM Kuliner di Kota Bandung baik. Selain itu juga dibuktikan dengan perolehan skor untuk penyajian laporan keuangan dilaksanakan dengan teratur yaitu 3,65 yang menjelaskan kategori sangat baik. Perolehan skor untuk informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM ialah 3,80 yang membuktikan kategori sangat baik. Perolehan skor untuk sudah menggunakan SAK EMKM adalah 3,42 yang menjelaskan kategori baik. Perolehan skor untuk kegunaan penerapan SAK EMKM adalah 3,80 yang menjelaskan kategori baik.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pemahaman akuntansi semakin baik maka implementasi SAK EMKM semakin baik. Dengan demikian pemahaman akuntansi dilaksanakan dengan baik, yaitu adanya: a). pemahaman terhadap transaksi akuntansi yang terjadi selama beroperasi, b). terdapatnya dokumentasi pada tiap transaksi selama operasional, c). paham terhadap tahapan pembuatan laporan keuangan, d). pemahaman pada pencatatan akuntansi yang tercermin dalam catatan akuntansi yang sudah dibuat selama operasional, e). pemahaman pada penyajian laporan keuangan serta f). kompeten menyajikan laporan keuangan, maka implementasi SAK EMKM akan baik, yaitu adanya: a). penyajian laporan keuangan sederhana dilaksanakan dengan teratur, b).

informasi akuntansi telah sesuai SAK EMKM, c). sudah menggunakan SAK EMKM dan d). kegunaan penerapan SAK EMKM.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Kusuma dan Lutfiany (2019) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik dan pemahaman akuntansi baik secara partial maupun secara simultan terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Bogor. Pardita dkk (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, yang menunjukkan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi para pelaku UMKM maka semakin tinggi pula penerapan SAK EMKM pada UMKM. Parhusip & Herawati, (2020) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM di Kota Malang, hal ini menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi pada pelaku UMKM dapat memotivasi mereka didalam mengimplementasikan standar akuntansi keuangan dalam usaha yang dijalankan. Darmasari & Wahyuni, (2020) menyimpulkan bahwa implementasi SAK EMKM dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi SAK EMKM, pemahaman akuntansi serta tingkat kesiapan pelaku UMKM. Namun penelitian ini, tidak sejalan dengan pendapat Samuel (2014), yang menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap niat pengusaha UMKM untuk menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM, dimana dapat diartikan pemahaman akuntansi semakin baik maka implementasi SAK EMKM semakin baik. Sedangkan saran dalam penelitian ini perlu diadakan pelatihan mengenai pemahaman akuntansi secara periodik kepada 7 (tujuh) UMKM kuliner di Kota Bandung, karena masih ditemukan dari hasil jawaban kuesioner sebanyak 7 (tujuh) UMKM

kuliner di Kota Bandung yang menjawab kurang paham dalam penyajian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Bokol, D. D., R., & Perdana, S. (2020). *Understanding of Accounting and Training for The Development of MSME's Financial Statements Based on SAK EMKM*. International Journal of Small and Medium Enterprises, 3(1), 43–47. DOI: <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v3i1.560>.
- Darmasari, L. B., & Wahyuni, M. A. (2020). *Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 11.
- Diana, N. (2011). *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It*. Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM*. DOI: <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.
- Indra, S., & Rusmita, S. (2018). *Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN)*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 7(1), 72. DOI: <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24446>.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). *Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM*. Jurnal Akunida, 4(2), 1. DOI: <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).
- Linda Francisca Fiani dan Sri Opti (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*. Trilogi Accounting And Business Research. Vol. 03, No. 01, Juni.
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta.: Erlangga.
- Mortigor Afrizal Purba. (2019). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Balerang, Vol 3 No 2.
- Novatiani, RA, Robertus Ary Novianto, Rita Yuniarti, Diana Sari, Nuryaman dan Bachtiar, (2022). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia)*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, 6 (2).
- Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). *Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3).
- Parhusip, K., & Herawati, Tuban drijah. (2020). *Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM di Kota Malang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 1–21.
- Purba, M. A. (2019). *Analisis Penerapan SAK EMKM*. 3(2).

Ratna Wijayanti, Suratman, E. kusumaningtyas sugiyanto. (2020). *Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Anggota Komunitas Keterampilan Perempuan Tlogo Kreasi di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 01(1).

Samuel Waas dan Dina Fitri (2014), *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Niat Pengusaha UMKM Menyajikan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP (Studi Kasus di Kampung Nasem, Kuler dan Onggaya*. Jurnal Akuntansi. Vol.1 No. 1. September.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.